

SARI

GEOLOGI DAN PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS GEOWISATA DAERAH PASIRAMAN DAN SEKITARNYA, KECAMATAN BAKUNG, KABUPATEN BLITAR, JAWA TIMUR

Daerah penelitian secara administratif terletak di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur 619150 mE – 628150 mE dan 9089200 mN – 9080200mN (UTM zona 49s), Letak Geografis: 111 25' – 112 20' BT dan 7 57-8 9'51 LS dengan luasan daerah penelitian : ± 81 km²

Geomorfologi terdiri dari satuan Perbukitan Karst (K1), Lembah Karst (K2) dan Dolina (K6), Lembah Struktural (S22), Perbukitan Vulkanik (V1), Pantai (M1) dan Tebing Terjal (M2). Terakhir yaitu bentuk lahan asal fluvial yang hanya terdiri dari Tubuh Sungai Alluvial (F1). Pola pengaliran yang berkembang di daerah telitian yaitu antara lain : Subparalel, dan Subdendritik serta Multibasinal

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari lima satuan batuan dengan susunan dari tua ke muda yaitu satuan breksi Mandalika (Oligosen akhir – Miosen Awal), satuan Anggota Tuf Mandalika (Oligosen Akhir – Miosen Awal), satuan batugamping Wonosari (Miosen tengah – Miosen akhir), serta endapan alluvial dan endapan pantai yang berumur Holosen

Struktur geologi yang berkembang di daerah telitian yaitu berupa sesar turun Pasiraman dengan nama *Left Normal Slip Fault*, Sesar mendatar Pasiraman 1 dengan nama *Normal Right Slip Fault*, sesar mendatar Pasiraman 2 dengan nama *Right Slip Fault*, sesar mendatar Wonotirto dengan nama *Normal Right Slip Fault*, dan kekar berpasangan berupa *Shear Joint*.

Geowisata pada daerah telitian yaitu adanya air terjun yang terletak di Desa Lorejo, wisata Goa yang berada di Desa Tumpakkepuh, keterdapatn kenampakan bentuk lahan berupa bukit-bukit Karst yang menjadikan daerah ini mempunyai pemandangan yang sangat indah dan melampar hampir 5 km², ini terletak di Desa Tumpakkepuh. Pantai menjadi suatu unsur wisata yang baik serta bentukan pantai ditutup dengan adanya bukit terjal pada bagian sisi kanan dan kiri yang mempunyai litologi batugamping berlapis menjadikan pantai ini menjadi pantai yang layak untuk dikunjungi, terletak pada Desa Tumpakkepuh dan Desa Tambakrejo.

Potensi geologi yang terdapat didaerah telitian dibagi menjadi 2 jenis potensi, yaitu potensi geologi positif yang berupa tambang batupasir yang terletak di desa Pasiraman, Kecamatan Bakung, dan tambang kaolinit yang terletak pada Desa Dawungrejo, Kecamatan Wonotirto. Sedangkan potensi geologi negatif di daerah telitian yaitu terdapat potensi gerakan tanah di Kecamatan Wonotirto yang berpotensi melongsorkan jalan yang berada di atasnya

Kata Kunci: Geowisata, Formasi Mandalika, Pengembangan Wilayah, Geomorfologi, Pegunungan selatan Jawa Timur

ABSTRACT

GEOLOGY AND REGIONAL DEVELOPMENT BASED GEOTOURISM PASIRAMAN AND SURROUNDING AREA, BAKUNG DISTRICT, DISTRICT BLITAR, EAST JAVA

The study area is administratively located in the district of Hyacinths, Blitar, East Java Province mE 619 150 - 628 150 mE and 9.0892 million -9080200mN mN (UTM zones 49s), Geographic Location: 111 25 ' - 112 20' E and 7 57-8 9'51 LS with an area of research areas: ± 81 km²

Geomorphology Karst Hills consists of units (K1), Valley Karst (K2) and Dolina (K6), Structural Valley (S22), volcanic hills (V1), Beach (M1) and Steep Cliffs (M2). One final landform fluvial origin composed only dari Body Alluvial River (F1). Drainage pattern that developed in the area carefully situations among other things: Subparalel, and Subdendritik and Multibasinal

Stratigraphy study area consists of five lithologies with an array of old to young is a unit breccia Mandalika (Late Oligocene - Early Miocene), the unit of Members Tuff Mandalika (late Oligocene - Early Miocene), the unit of limestone Wonosari (Middle Miocene - Late Miocene), and Holocene aged alluvial dan coastal sediment deposits

Geological structures that develop in the area carefully situations in the form of normal fault Pasiraman named Left Normal Slip Fault, Fault horizontal Pasiraman 1 by the name of Normal Right Slip Fault, the fault horizontal Pasiraman 2 under the name Right Slip Fault, the fault horizontal Wonotirto named Normal Right Slip Fault, and stocky pairs in the form of Joint Shear.

Geotourism in areas carefully situations is a waterfall located in the village Lorejo, tourist cave in the village Tumpakkepuh, occurrences appearance of landforms such as hills Karst which makes this region has a very beautiful view and melampar nearly 5 km², is located in the Village Tumpakkepuh. Beach becomes an element of good tourist as well as the formation of the beach is closed to the steep hill on the right side and the left that has a layered limestone lithology make this beach into a decent beach to be visited, lies in the village and village Tumpakkepuh Tambakrejo.

There are areas of potential geological carefully situations are divided into two types of potential, namely in the form of positive geological potential sandstone quarry located in the village Pasiraman, District Hyacinths and kaolinite mines located in the village Dawungrejo, District Wonotirto. While the potential negative geological area carefully situations in which there is a potential ground motion in District Wonotirto potentially erode the overlying

Keyword: *Geotourism, Mandalika Formation, Regional Development, Geomorphology, Mountains South of East Java*